BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang dan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Maka dari itu Indonesia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa. Seperti halnya tercermin dalam UUD 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa hal yang perlu dilakukan ialah dengan adanya pendidikan secara menyeluruh dari berbagai lapisan. (Hermino, 2014: 5).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Chaer, 2014: 1).

Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan adalah, banyaknya masyarakat yang berminat menggeluti profesi ini, namun sangat sedikit dari mereka yang benar-benar

berkompeten di bidang profesi keguruan, atau dengan kata lain belum memenuhi kriteria kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional guru adalah guru yang berkualitas, berkompeten, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan suasana belajar yang menyenangkan serta mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang nantinya akan menghasilkan minat belajar siswa(Setiawati, 2019: 236-243)

Dari paparan di atas maka indikator profesional guru menurut (Setiawati, 2019: 236) guru yang memiliki kompetensi profesional guru harus memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis , maupun model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari profesionalisme guru maka bisa timbul minat dari seorang siswa untuk terus belajar. Pada profesionalisme guru terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Di penelitian ini, penulis hanya akan membahas tentang kompetensi profesional guru Sejatinya guru profesional yaitu guru yang kompeten di bidang mata pelajaran yang diajarkan, disiplin,

mampu mengatur kelas, mengendalikan siswa, dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara optimal.(Fahmi, 2019: 18)

Pendidikan agama Islam adalah proses pembentukan kepribadian muslim dan perubahan sikap serta tingkah laku sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghayati, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan menyelaraskan penguasaannya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Saefulloh, 2022: 24).

Dari salah satu wawancara oleh siswa, profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam sangat kurang. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa tidak minat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau juga merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi jiwa peserta didik dalam menyerap dan memahami pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di SMA N 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri . Dalam hal ini peneliti menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Slogohimo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri"**

B. Identifikasi Masalah

Dalam Penelitian yang dilakukan, untuk menghindari kesalahan persepsi atau pembahasan yang melebar dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya identifikasi masalah. Adapun beberapa permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan siswa saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Metode pengajaran yang kurang variatif.
3. Kurangnya kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah tentunya bertujuan untuk mengetahui masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas pembahasannya, maka peneliti berfokus pada "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Slogohimo"

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka bisa disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Seberapa besar nilai kompetensi profesional guru PAI kelas XI di SMA N 1 Slogohimo tahun pelajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar nilai minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Slogohimo ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Slogohimo tahun pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa besar nilai kompetensi guru PAI kelas XI di SMA N 1 Slogohimo Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Slogohimo tahun pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Slogohimo Tahun Pelajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   a. Dapat menambah kajian ilmiah yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.

   b. Sebagai sumbangan terhadap keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

   a. Bagi guru, penelitian ini digunakan sebagai refleksi dan evaluasi dalam meningkatkkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

   b. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya kemampuan guru yang profesional.

   c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran PAI khususnya materi kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

   d. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca dan pihak lain yang dapat menggunakan laporan penelitian sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan kompetensi profesionalisme guru.